

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Saat ini industri telekomunikasi sangat berkembang dengan pesat. Telekomunikasi penting bagi semua lapisan masyarakat. Telekomunikasi dapat memudahkan kita untuk berhubungan dengan pihak lain tanpa harus bertatap muka dan waktu yang dibutuhkan lebih singkat. Dengan adanya fasilitas yang disediakan oleh industri telekomunikasi menunjukkan semakin mudahnya mendapatkan akses dari dunia.

Saat ini layanan telepon seluler terdiri dari dua jaringan yaitu GSM dan CDMA. Jaringan GSM seluler terdiri dari XL, Indosat, dan Telkomsel. PT Excelcomindo Pratama Tbk. mengeluarkan produknya yaitu XL. PT Indonesia Satellite Cooperation Tbk. mengeluarkan produknya yaitu Indosat. Sedangkan PT Telkom Tbk. mengeluarkan dua produk yaitu seluler yang dikenal dengan Telkomsel dan CDMA yaitu Telkom Fleksi. Jaringan CDMA seluler terdiri dari Esia, Fren dan Fleksi. PT Bakrie Telecom mengeluarkan produknya yaitu Esia. Dan PT Mobile-8 Telecom mengeluarkan produknya yaitu Fren.

Investor mulai menunjukkan ketertarikan dalam bidang telekomunikasi untuk menanamkan sahamnya. Investor mulai memilih jaringan GSM yang layak untuk diinvestasikan. Untuk menanamkan sahamnya perlu menganalisis keadaan perusahaan tersebut. Dari ketiga jaringan GSM yang ada dapat dilihat perusahaan mana yang berkembang dengan pesat dan menghasilkan keuntungan yang maksimal.

Menurut Munawir (2004:1), untuk mengetahui perkembangan perusahaan sangat diperlukan keadaan keuangan perusahaan tersebut. Selain itu, kondisi keuangan suatu perusahaan akan dapat diketahui dari laporan keuangan perusahaan

yang bersangkutan, laporan keuangan secara garis besar terdiri dari neraca, laporan perhitungan rugi laba serta laporan perubahan modal.

Dengan mengadakan analisis terhadap pos-pos neraca akan dapat diketahui atau diperoleh gambaran tentang posisi keuangan perusahaan. Sedangkan analisis terhadap laporan rugi laba akan memberikan gambaran tentang hasil atau perkembangan usaha perusahaan yang bersangkutan.

Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan. Dalam menganalisis laporan keuangan sangat diperlukan data yang berupa neraca, laporan perhitungan rugi laba serta laporan perubahan modal yang dapat mendukung untuk pengambilan keputusan.

Dalam menganalisis laporan keuangan terdapat beberapa hal yang perlu untuk diperhatikan seperti kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera dipenuhi, kewajiban perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan, dan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.

Menurut Munawir (2004:10), laporan keuangan tidak dapat mencerminkan berbagai faktor yang dapat mempengaruhi posisi atau keadaan keuangan perusahaan karena faktor-faktor tersebut tidak dapat dinyatakan dengan satuan uang misalnya reputasi dan prestasi perusahaan, kemampuan integritas manajer dan sebagainya.

Laporan keuangan yang digunakan adalah laporan keuangan tahun terbaru yaitu laporan keuangan tahun 2005. Hal ini disebabkan laporan keuangan tahun 2006 adalah laporan keuangan yang tidak diaudit. Sedangkan laporan keuangan yang terbaru yang telah diaudit adalah laporan keuangan tahun 2005.

Berdasarkan hal di atas maka penulis melakukan penelitian yang berhubungan dengan laporan keuangan dan hasilnya akan disajikan dalam bentuk skripsi dengan judul **Peranan Analisis Laporan Keuangan dalam Membandingkan Rasio Keuangan pada Industri Telekomunikasi.**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut, penulis mencoba untuk melakukan penelaahan dan pengidentifikasian masalah yang ada yaitu sebagai berikut.

1. Berapa besar tingkat kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi?
2. Berapa besar tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya?
3. Berapa besar tingkat keuntungan yang didapat perusahaan?
4. Berapa besar tingkat aktivitas aktiva perusahaan?

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud utama dari penelitian yang dilakukan penulis adalah memecahkan dan mencari penyelesaian untuk masalah-masalah yang telah diidentifikasi di atas.

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera dipenuhi selama periode penelitian.
2. Mengetahui besar kemampuan perusahaan dalam keadaan mempunyai aktiva atau kekayaan yang cukup untuk membayar semua hutangnya selama periode penelitian.

3. Mengetahui besar kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang didapat selama periode penelitian.
4. Mengetahui tingkat aktivitas selama periode penelitian.

1.4. Kegunaan Penelitian

Dengan diadakannya penelitian ini, penulis berharap agar hasil penelitian berguna bagi beberapa pihak.

1. Investor

Analisis laporan keuangan digunakan untuk mengetahui prospek keuntungan masa akan datang dan perkembangan perusahaan selanjutnya, untuk mengetahui jaminan investasinya dan kondisi kerja atau kondisi keuangan jangka pendek perusahaan. Dengan adanya hasil analisis laporan keuangan tersebut para investor akan dapat menentukan langkah pengambilan keputusan.

2. Peneliti

Analisis laporan keuangan berguna untuk menambah pengetahuan dan wawasan peneliti. Peneliti juga berkesempatan menerapkan konsep dan teori analisis laporan keuangan yang didapat selama kuliah di Universitas Kristen Maranatha.

1.5. Rerangka Pemikiran

Analisis laporan keuangan sangat berguna untuk mengetahui perkembangan suatu perusahaan yang sedang dijalankan, (Munawir, 2004: 1). Dengan adanya analisis terhadap laporan keuangan maka akan diketahui besar keuntungan yang didapat maupun perkiraan keuntungan di masa akan datang.

Menurut Munawir (2004:2) analisis laporan keuangan merupakan alat untuk mempertanggungjawabkan kepada pemilik perusahaan atas kepercayaan yang telah diberikan kepadanya. Analisis laporan keuangan bukan hanya sebagai alat penguji saja tetapi sebagai dasar untuk menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan. Hasil analisis tersebut digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan mengambil suatu keputusan.

Dengan adanya analisis laporan keuangan dapat diukur besar biaya yang digunakan dalam kegiatan perusahaan dan besar keuntungan yang dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan. Selain itu analisis laporan keuangan dapat digunakan untuk menilai hasil kerja tiap individu yang disertai wewenang dan tanggung jawab dan digunakan untuk menentukan kebijaksanaan atau prosedur baru untuk mencapai hasil yang optimal, (Munawir 2004: 3).

Dalam menganalisis dan menilai posisi keuangan dan potensi kemajuan perusahaan maka digunakan alat bantu analisis rasio yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas. Rasio likuiditas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Rasio likuiditas terdiri dari *current ratio* dan *quick ratio*. *Current ratio* adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang yang segera harus dipenuhi dengan aktiva lancar. *Quick ratio* adalah rasio yang

menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang yang harus segera dipenuhi dengan kas yang tersedia dalam perusahaan.

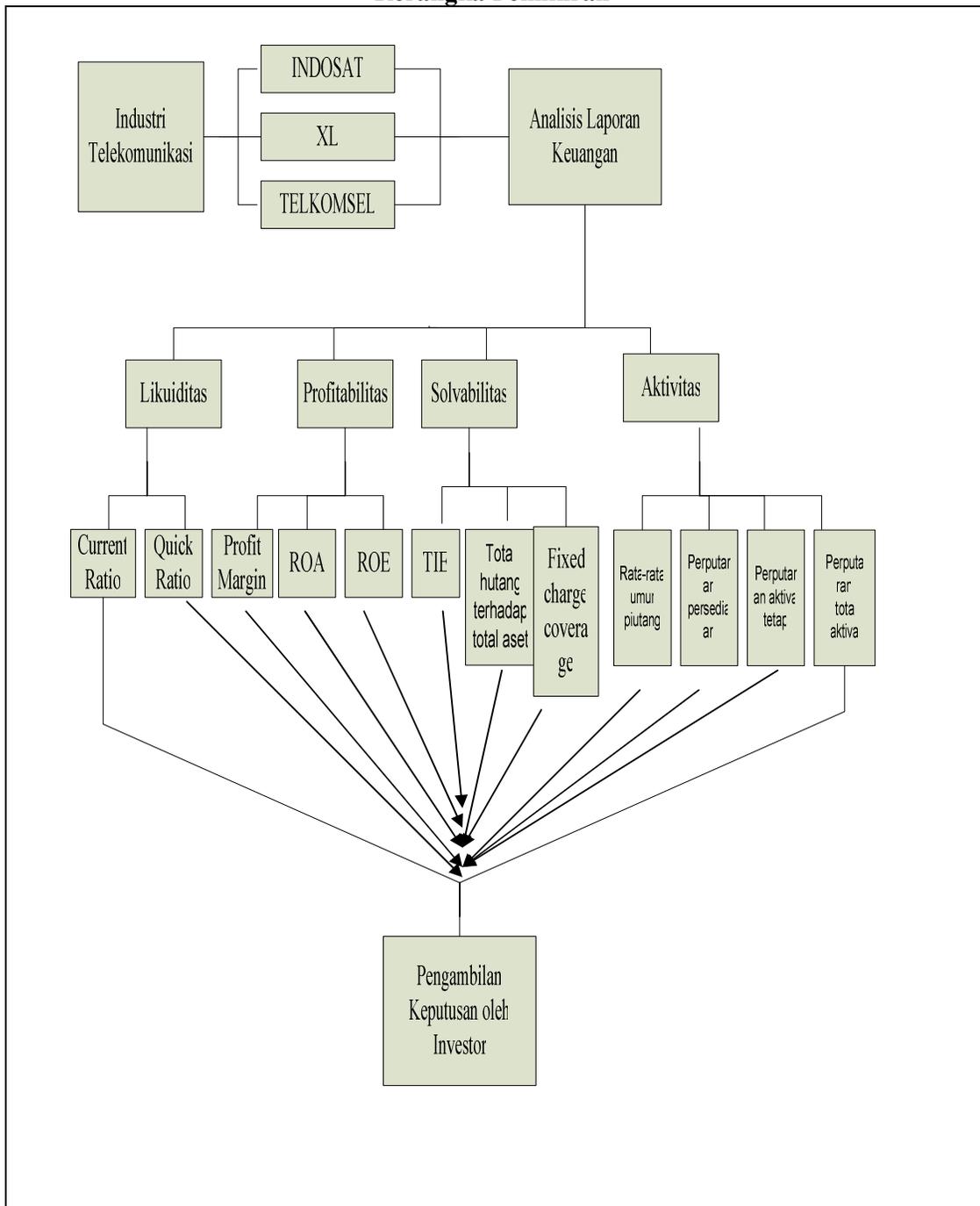
Rasio solvabilitas adalah rasio yang mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Rasio ini mengukur likuiditas jangka panjang perusahaan dan dengan memberi fokus pada bagian kanan neraca. Rasio yang bisa dihitung adalah rasio total hutang terhadap total aset, *fixed charge coverage* dan rasio *times interest earned*.

Rasio profitabilitas adalah rasio yang melihat kemampuan perusahaan menghasilkan laba (profitabilitas). Rasio yang digunakan untuk menentukan besar laba yaitu *profit margin*, *return on total assets* dan *return on equity*.

Rasio aktivitas adalah rasio untuk menentukan berapa tingkat aktivitas aktiva pada periode tertentu. Rasio yang digunakan untuk menentukan tingkat aktivitas yaitu rata-rata umur piutang, perputaran persediaan, perputaran aktiva tetap, perputaran total aktiva.

Penjelasan rerangka pemikiran ini dapat digambarkan pada gambar 1.1

Tabel 1.1
Rerangka Pemikiran



1.6. Metode penelitian

1.6.1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang dikumpulkan dengan cara mengumpulkan data historis dari perusahaan berupa data laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan rugi laba dan laporan perubahan modal. Data yang digunakan oleh penulis adalah data terbaru tahun 2005, data tahun 2005 adalah data yang telah diaudit.

1.6.2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilaksanakan diperoleh dari internet. Data Internet pengambilan data berupa laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan rugi laba dan laporan perubahan modal perusahaan diambil melalui situs resmi masing-masing perusahaan. Laporan Keuangan perusahaan Telkom Tbk. diperoleh dari situs www.telkom.com. Laporan keuangan perusahaan Indonesia Satellite Cooperation Tbk. diperoleh dari situs www.indosat.com. Laporan keuangan perusahaan Excelcomindo Pratama Tbk. diperoleh dari situs www.xl.com.

1.6.3. Teknik Analisis Data

Setelah proses pengumpulan data selesai dilakukan maka tahap berikutnya yang harus dilakukan adalah menganalisis laporan keuangan sebagai berikut.

1. Rasio likuiditas adalah rasio untuk mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan terhadap hutang lancar.

2. Rasio solvabilitas adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjangnya.
3. Rasio aktivitas adalah rasio untuk menentukan berapa tingkat aktivitas aktiva pada suatu periode.
4. Rasio profitabilitas adalah rasio untuk menentukan besar kemampuan perusahaan menghasilkan laba.

1.7. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan data-data yang mendukung penelitian, data yang diambil untuk penelitian adalah tahun 2005. Sedangkan penelitian dimulai dari bulan September 2006 sampai dengan Januari 2007.